

ABSTRAK

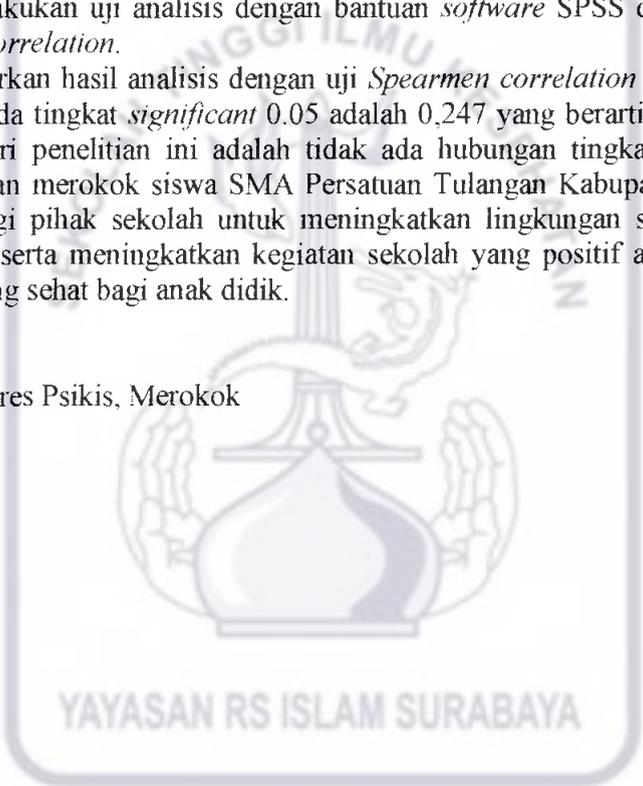
Masa remaja merupakan fase penyesuaian diri untuk lepas dari ketergantungan orang tua ke arah mandiri yang dilalui dengan penuh konflik. Dalam mencari identitas diri, remaja mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Apabila gagal mengembangkan identitasnya, maka remaja akan kehilangan arah yang berdampak pada pengembangan perilaku yang menyimpang dan kebiasaan yang tidak sehat seperti tindakan merokok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat stres psikis dengan tingkatan merokok siswa SMA Persatuan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMA Persatuan Tulangan Kabupaten Sidoarjo sebanyak 193 siswa. Dari 193 siswa dilakukan *screening* ditemukan 131 responden. Sesuai dengan rumus penghitungan besar sampel, didapatkan 79 responden yang diambil secara *stratified random* selanjutnya dilakukan uji analisis dengan bantuan *software* SPSS dengan teknik uji *Spearman correlation*.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Spearman correlation* menunjukkan hasil nilai ρ pada tingkat *significant* 0.05 adalah 0,247 yang berarti H_0 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan tingkat stres psikis dengan tingkatan merokok siswa SMA Persatuan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan lingkungan sosial sekolah yang kondusif serta meningkatkan kegiatan sekolah yang positif agar terbentuk kepribadian yang sehat bagi anak didik.

Kata Kunci : Stres Psikis, Merokok



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA